

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu metode penelitian, untuk mencari jawaban tentang sebuah permasalahan yang di teliti dengan metode ilmiah, dilakukan dengan sistematis sesuai dengan pedoman dan aturan yang berlaku. Seperti yang di ungkapkan oleh Ruseffendi (2005: 3) bahwa “penelitian yaitu cara untuk mencari kebenaran melalui metode ilmiah karena dalam mengungkapkan kebenaran penelitian menggunakan metode ilmiah, yaitu merumuskan masalah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian melalui suatu cara yang sesuai dengan prosedur yang digunakan Dalam hal ini Arikunto (2002:136) menjelaskan bahwa: “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2006:1). Berdasarkan permasalahan, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang penulis teliti, maka metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. (Sukmadinata, 2007:194).

Lebih lanjut Arikunto (2005:27) mengemukakan bahwa:

penelitian eksperimen yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat, caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembandingan yang tidak menerima perlakuan

Sedangkan menurut Siregar (2004:56) menjelaskan bahwa: ”Penelitian eksperimen adalah penelitian langsung yang dilakukan terhadap suatu objek untuk menentukan pengaruh suatu variabel terhadap variabel tertentu dengan pengontrolan yang ketat”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, secara spesifik penelitian eksperimen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan penguasaan lempar tangkap dalam permainan softball, antara model pembelajaran langsung dengan model pembelajaran *peer teaching* di SMA Negeri 2 Cimahi.

B. Lokasi dan Desain Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilaksanakan peneliti, lokasi penelitian ini yaitu di SMA Negeri 2 Cimahi.

2. Lama Penelitian

Lama penelitian model langsung dan model *peer teaching* adalah 8 kali pertemuan. Diluar pertemuan *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini dilakukan

Ramdhan Frasetiawan, 2012

Perbandingan Model Pembelajaran Langsung Dan Model Pembelajaran *Peer Teaching* Dalam Pembelajaran Lempang Tangkap Pembelajaran *Softball*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan rentang waktu tiga kali dalam satu minggu. Alasan melakukan perlakuan 8 kali pertemuan karena sampel kurang dari dua puluh lima orang. Serta menimbang biaya dari penulis yang terbatas. Data yang terkumpul akan diolah dengan menggunakan analisis statistik non parametrik dengan uji tanda. Alasan menggunakan uji tanda ini dikarenakan sampel kurang dari dua puluh lima orang. Dijelaskan oleh Sugiono yang dikutip dari artikel Ari dan Satiningsihditok bahwa: “uji tanda (*sign-test*) digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi dan uji tanda digunakan untuk sampel kecil \leq dari 25.” (2006: 126 – 127). Seperti yang di ungkapkan Gunarsa (2001) bahwa setiap latihan atau pembelajaran pasti ada tujuan yang ingin dicapai agar seseorang belajar bagaimana mengganti sesuatu respon yang tidak sesuai dengan respon yang baru sesuai. Untuk melihat peningkatan belajar dari suatu materi pembelajaran dapat dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Gibson dan Mitchell (dalam Nursalim dan Atmadjaya, 2002 : 74), mengemukakan tujuan pembelajaran kelompok ialah pencapaian suatu tujuan pemenuhan kebutuhan, dan pemberian suatu pengalaman nilai bagi setiap anggota kelompok. Sehingga penulis berangapan bahwa dengan 8 kali pertemuan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam salah satu materi yang di terapkan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani disekolah.

3. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Post tes Design* (Sugiono, 2010:76). Mekanisme penelitian *Pre-Post tes Design* digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel. 3.1
Post tes Design

Kelompok	<i>Pre test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
R ₁	O ₁	X ₁	O ₁ ^o
R ₂	O ₂	X ₂	O ₂ ^o

Keterangan :

R₁ : Kelompok model pembelajaran langsung

R₂ : Kelompok model pembelajaran *peer teaching*

O₁ : *Pre -est* yang dilaksanakan pada model pembelajaran langsung

O₂ : *Pre-test* yang dilaksanakan pada kelompok model pembelajaran *peer teaching*

X₁ : Perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model langsung

X₂ : Perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model *peer teaching*

O₁^o : *Post test* yang dilaksanakan pada kelompok model langsung

O₂^o : *Post test* yang dilaksanakan pada kelompok model *peer teaching*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Ramdhani Frasetiawan, 2012

Perbandingan Model Pembelajaran Langsung Dan Model Pembelajaran *Peer Teaching* Dalam Pembelajaran Lempang Tangkap Pembelajaran *Softball*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut Sugiyono (2010 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Cimahi yang mengikuti pengembangan diri softball sebanyak 23 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Bambang,2010 : 39). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel teknik *simple random sampling*. Bambang (2010:41) menjelaskan mengenai *simple random sampling* sebagai berikut: dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti mengambil siswa putra yang mengikuti pengembangan diri softball di SMA Negeri 2 Cimahi . Dalam menentukan kelompok model pembelajaran langsung dan model pembelajaran *peer teaching* dari 20 orang tersebut peneliti melakukan *pre-test* terlebih dahulu pada semua sampel. Lalu peneliti mengurutkan data *pre-test* sesuai dengan hasil yang diperoleh. Dari data yang telah diperoleh, peneliti membagi menjadi dua kelompok 10 orang urutan hasil *ranking* ganjil dan 10 orang urutan hasil genap.

D. Instrumen Penelitian

Ramadhan Frasetiawan, 2012

Perbandingan Model Pembelajaran Langsung Dan Model Pembelajaran *Peer Teaching* Dalam Pembelajaran Lempang Tangkap Pembelajaran *Softball*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah menentukan metode yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya diperlukan data untuk memecahkan masalah, dalam penelitian untuk mengukur data dari sampel yang diteliti digunakan instrumen. Menurut Sugiyono (2010:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial. Sedangkan menurut Arikunto (2002:126) instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan model pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut,berikut ini dalam memperoleh data hasil penelitian yang berupa hasil belajar keterampilan siswa di SMA Negeri 2 Cimahi. Menggunakan instrumen penelitian berupa tes keterampilan dari The O'Donnell Softball Tes (Nurhasan, 2007:243). Adapun item tes yang akan digunakan peneliti adalah :

1. Tes Keterampilan Lempar Tangkap (*Throw and Catch*)

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar dibutuhkan penilaian yaitu melalui tes. Seperti yang disampaikan Nurhasan (2007:3) menjelaskan bahwa: "tes merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang objektif tentang hasil belajar siswa". Dalam pelaksanaan penelitian yang menjadi patokan penelitian adalah The O'Donnell Softball Test (Nurhasan, 2007:243) yaitu memakai tes *throw and catch* .

Pelaksanaan tes : Sebuah tali direntangkan di atas garis start setinggi 2,43 m. subyek melempar bola tersebut ke atas tali tersebut dan kemudian lari serta menangkap bola tersebut di udara. Subyek berusaha menempuh jarak semaksimal mungkin dan menangkap bola tersebut di udara.

Cara menskor : Jarak dari garis start sampai kepada tumit kaki depan subyek yang melakukan test, yang diukur sebagai skor untuk test ini. Tiap subyek diberi kesempatan melakukan tiga kali percobaan, dan dicatat skor terbaik dari ketiga percobaan tersebut.

Agar mendapatkan hasil tes yang objektif, maka harus dihindarkan kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan tes. Untuk itu perlu kiranya petunjuk-petunjuk tentang prosedur pelaksanaan tes. Prosedur tentang pelaksanaan tes adalah sebagai berikut:

1. Bahan dan Perlengkapan Tes:
 - a. Lapangan softball
 - b. Bola softball
 - c. Meteran
 - d. Glove
 - e. *Stop watch*
 - f. Tali
 - g. Dua buah tiang 2,5 meter
2. Pelaksanaan Tugas

- a. Seorang pencatat jarak , menghitung kesempatan melempar dan menangkap, dan merangkap sebagai pengamat terhadap lemparan yang sah.
- b. Seorang sebagai pembantu untuk memberikan bola
- c. Seorang mengambil bola.

3. Administrasi Tes.

- a. Sebelum tes dilaksanakan, petugas mengisi hari tanggal dan bulan pelaksanaan tes, kemudian mencatat nomor urut dan nama subjek pada lembar hasil tes yang disediakan.
- b. Subjek mengisi daftar hadir pelaksanaan tes.
- c. Petugas menjelaskan pelaksanaan tes terutama tentang tujuan, bahan, cara pemberian skor dan cara melakukan lemparan dan tangkapan yang sah.
- d. Subjek disediakan waktu untuk pemanasan sebelum melaksanakan tes.
- e. Subjek melaksanakan tes setelah dipanggil oleh petugas.
- f. Petugas menghitung setiap lemparan ke arah sasaran yang sah.
- g. Petugas mencatat jarak yang didapat oleh subjek.

4. Program pembelajaran

- a. Lemparan atas
- b. Cara menangkap bola atas

Ramadhan Frasetiawan, 2012

Perbandingan Model Pembelajaran Langsung Dan Model Pembelajaran *Peer Teaching* Dalam Pembelajaran Lempar Tangkap Pembelajaran *Softball*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Cara menggunakan *glove* yang benar
- d. Cara berlari mengejar bola
- e. Permainan softball modifikasi.

E. Prosedur Pengolahan Data

Setelah seluruh data hasil penelitian terkumpul maka selanjutnya akan diolah menggunakan statistika inferensial. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *software*, seperti *SPSS versi 16*. Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data tersebut diantaranya :

1. Menghitung skor *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada sampel penelitian.
2. Menghitung gain atau selisih dari *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Menguji normalitas data dengan uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:
 - a. Jika nilai signifikansi (sig) $> \alpha 0,05$, maka data berdistribusi normal
 - b. Jika nilai signifikansi (sig) $< \alpha 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

4. Uji homogenitas dari masing-masing pada tiap kelompok dengan menggunakan uji Lavene. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:
 - a. Jika nilai signifikansi (sig) $> \alpha$ 0,05, maka data tersebut homogen
 - b. Jika nilai signifikansi (sig) $< \alpha$ 0,05, maka data tersebut homogen
5. Apabila data yang dicari berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan pengolahan hasil penelitian untuk menguji hipotesis dengan uji-t. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:
 - a. Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 - b. Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.